

ABSTRAK

PERILAKU PENDUDUK AGRARIS DALAM PENCEGAHAN MALARIA DI KAMPUNG MULIA KENCANA KABUPATEN MIMIKA

Oleh:

Abdul Muis Said

Malaria masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia yang menimbulkan angka kesakitan dan kematian yang tinggi terutama pada negara berkembang dengan iklim tropis dan subtropis seperti di Brasil, Asia Tenggara dan seluruh Sub-Sahara Afrika. Masyarakat agraris di Kabupaten Mimika memiliki karakteristik yang unik yang tercermin dalam pola hidup, aktivitas sehari-hari, dan hubungan dengan lingkungan sekitar. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi perilaku penduduk agraris dalam pencegahan malaria di Kampung Mulia Kencana Kabupaten Mimika. Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan fokus penelitiannya diarahkan untuk akan mengeksplorasi perilaku penduduk agraris dalam pencegahan malaria di Kampung Mulia Kencana Kabupaten Mimika. Jumlah populasi sejumlah 38 responden dan sampel sebanyak 4 responden yang diambil dengan teknik *Purpposive Sampling*. Penduduk Kampung Mulia Kencana di Kabupaten Mimika memahami gejala malaria dan pentingnya pencegahan seperti menggunakan kelambu dan membersihkan genangan air, namun menghadapi kendala dalam pelaksanaan langkah-langkah tersebut. Informasi tentang program pencegahan tidak selalu jelas dan mudah diakses, dan ketersediaan kelambu serta obat antimalaria tidak merata. Meskipun kesadaran akan pentingnya pencegahan tinggi, implementasinya terkendala oleh keterbatasan sumber daya, kondisi lingkungan yang mendukung penyebaran nyamuk, masalah ekonomi, dan infrastruktur yang kurang memadai, sehingga diperlukan upaya lebih intensif dalam distribusi perlengkapan pencegahan dan pendidikan masyarakat.

Kata Kunci : Agraris, Malaria & Perilaku

ABSTRACT**BEHAVIOR OF THE AGRARIAN POPULATION IN MALARIA
PREVENTION IN MULIA KENCANA VILLAGE
MIMIKA DISTRICT**

By:
Abdul Muis Said

Malaria is still a health problem in Indonesia which causes high morbidity and mortality rates, especially in developing countries with tropical and subtropical climates such as Brazil, Southeast Asia and throughout Sub-Saharan Africa. The agrarian community in Mimika Regency has unique characteristics which are reflected in their lifestyle, daily activities and relationships with the surrounding environment. The aim of this research is to explore the behavior of agricultural residents in preventing malaria in Mulia Kencana Village, Mimika Regency. The design of this research is qualitative research with a fenomenologi approach with the research focus directed at exploring the behavior of agricultural residents in preventing malaria in Mulia Kencana Village, Mimika Regency. The total population was 38 respondents and the sample was 4 respondents taken using the Purposive Sampling technique. Residents of Kampung Mulia Kencana in Mimika Regency understand the symptoms of malaria and the importance of prevention such as using mosquito nets and cleaning up puddles, but face obstacles in implementing these measures. Information about prevention programs is not always clear or easily accessible, and the availability of bed nets and antimalarial medication is patchy. Even though awareness of the importance of prevention is high, its implementation is hampered by limited resources, environmental conditions that support the spread of mosquitoes, economic problems, and inadequate infrastructure, so more intensive efforts are needed in the distribution of prevention equipment and public education.

Keywords: Agriculture, Malaria & Behavior